

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada variabel faktor suku bunga kredit dan pendapatan dengan obyek penelitian Koperasi Rahayu Lumajang periode kepengurusan 2012-2014.

Adapun Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode kuantitatif. Pencarian data dilakukan dengan studi lapangan langsung mengumpulkan data informasi serta melakukan wawancara atau observasi ke Koperasi Rahayu Lumajang.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Koperasi Rahayu Lumajang, dan mempunyai Badan Hukum No.518.1/BH/XVI/217/103/2010, tanggal.9 Maret 2010, yang terletak di Jalan Soekarno Hatta No.5 Lumajang.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Rahayu Lumajang dengan pertimbangan antara lain :

- a. Tersedianya data yang akurat dan obyektif yang dapat menunjang serta mempermudah dalam penelitian ini.
- b. Kondisi Koperasi Rahayu Lumajang yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian karena sudah layak untuk dijadikan sebagai obyek penelitian.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data internal dan eksternal.

1. Data Internal

Menurut Kuncoro (2009:148), data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi tersebut.

Data internal dalam penelitian ini berasal dari Koperasi Rahayu Lumajang, seperti data tentang struktur organisasi perusahaan, produk-produk perusahaan, dan data lainnya yang diperlukan.

2. Data Eksternal

Menurut Kuncoro (2009:148), data eksternal adalah data yang berasal dari luar organisasi tersebut.

Data eksternal dalam penelitian ini adalah tentang pengambilan melalui *website* seperti Undang-undang dan jurnal.

3.3.2 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Kuncoro (2009:148), data primer adalah data yang diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer berupa data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara kepada salah satu pengurus Koperasi Rahayu Lumajang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan koperasi.

2. Data Sekunder

Menurut Kuncoro (2009:148), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi dan neraca periode 2012-2014 yang dimiliki Koperasi Rahayu Lumajang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia dilokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan (Sanusi, 2012:114)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data (dokumentasi) yaitu pengumpulan data yang di ambil dari buku catatan laporan keuangan seperti laporan laba/rugi dan neraca, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, data produk perusahaan dan riwayat perusahaan Koperasi Rahayu Lumajang.

3.4.2 Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisiner.

Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuisioner (Sanusi, 2012:105).

Penelitian ini juga menggunakan cara wawancara (interview) kepada salah satu pengurus koperasi selaku sekretaris yang bertanggung jawab penuh dalam Koperasi Rahayu Lumajang, terutama hal-hal yang berkaitan dengan koperasi tersebut.

3.4.3 Observasi

Sanusi (2012:111), observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), abjek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.

Selain dokumentasi dan wawancara (interview), dalam penelitian ini juga melalui observasi yaitu pengamatan secara langsung ke Koperasi Rahayu Lumajang yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam koperasi tersebut.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit merupakan unsur pendapatan yang paling pokok pada koperasi simpan pinjam disamping pendapatan-pendapatan lainnya.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti adalah:

a. Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur (Sunariyah, 2004: 80).

Menurut Kasmir (2012:154), bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

b. Pendapatan

Pendapatan menurut Rudianto (2012:201), pendapatan adalah kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi yang tidak disebabkan oleh kenaikan jumlah utang atau kenaikan jumlah modal anggota.

Menurut Kieso (2007:516), pendapatan adalah arus masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa

atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode.

Dalam PSAK No.23 (2009:paragraf.06), pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

a. Suku Bunga

Menurut Kasmir (2012:154), bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Suku bunga dalam penelitian ini ditetapkan dalam rapat anggota tahunan (RAT). Penetapan besarnya suku bunga juga tergantung pada RAT yang telah disetujui oleh seluruh anggota. Pada Koperasi Rahayu Lumajang besarnya bunga yang di gunakan antara 1,25% - 1,5% perbulan.

b. Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Rudianto (2012:201), pendapatan adalah kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi yang tidak disebabkan oleh kenaikan jumlah utang atau kenaikan jumlah modal anggota.

Pendapatan menurut Kieso, dkk (2009:4), pendapatan adalah arus masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang,

pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode.

Pendapatan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kredit, perhitungan pendapatan bunga dengan menggunakan formula jumlah dana yang disalurkan dikalikan dengan tingkat suku bunga kredit (%) pertahunnya, dari hasil perhitungan itu dapat diketahui seberapa besar pengaruh kenaikan tingkat suku bunga kredit terhadap pendapatan bunga yang diterima koperasi.

$$\text{Pendapatan bunga} = \text{Dana yang disalurkan} \times \text{Tingkat suku bunga kredit (\%)} \times 12$$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis (Sanusi, 2012:115).

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Data tentang laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi Koperasi Rahayu Lumajang, karena laporan ini bisa digunakan untuk menganalisis suku bunga koperasi sekaligus bisa mengetahui pula pendapatannya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melihat mekanisme penetapan suku bunga kredit.

- b. Menentukan tingkat suku bunga kredit.
- c. Melihat laporan keuangan Koperasi Rahayu Lumajang.
- d. Menentukan dana yang disalurkan untuk kredit.
- e. Menganalisis tingkat suku bunga kredit terhadap pendapatan.
- f. Membandingkan pendapatan bunga kredit dari tahun 2012-2014.

